

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks Wall Street menguat pada Kamis, melanjutkan rebound setelah Presiden AS Donald Trump menyatakan telah tercapai kerangka kesepakatan dagang terkait Greenland dan menegaskan tidak akan mengenakan tarif terhadap negara-negara Eropa. Sentimen positif ini mendorong saham teknologi dan membawa S&P 500 naik hampir 0,6% ke 6.913,35, Nasdaq Composite melonjak 0,9% ke 23.436,02, dan Dow Jones menguat 0,6% ke 49.394,01.

Trump juga menarik ancamannya untuk menggunakan kekuatan militer atas Greenland, yang meredakan ketegangan geopolitik dan memberi kelegaan bagi pasar setelah tekanan besar akibat retorika tarif sebelumnya. Saham teknologi kembali memimpin penguatan, dipimpin Meta Platforms yang melonjak 5,7% setelah Jefferies menegaskan saham tersebut sebagai pilihan utama jelang rilis kinerja kuartal Desember pekan depan. Sementara itu, saham Intel merosot tajam hingga 13,4% dalam perdagangan lanjutan setelah perseroan merilis panduan kinerja kuartal I yang lemah, meski laba kuartal Desember melampaui ekspektasi.

PASAR Eropa: Saham Eropa menguat signifikan pada Kamis setelah Presiden AS Donald Trump menyatakan tidak akan melanjutkan rencana pengenaan tarif terhadap negara-negara Eropa terkait Greenland, serta mengumumkan tercapainya kerangka kesepakatan mengenai wilayah Denmark tersebut. Indeks DAX Jerman naik 1,3%, CAC 40 Prancis melonjak 1%, sementara FTSE 100 Inggris menguat tipis 0,1%.

Meski pasar merespons positif, ketegangan politik masih membayangi. Para pemimpin Uni Eropa menggelar pertemuan darurat untuk meninjau ulang hubungan dengan AS, menyusul ancaman tarif dan wacana aksi militer AS atas Greenland yang sempat mengguncang kepercayaan transatlantik. Presiden ECB Christine Lagarde bahkan menilai aliansi tradisional AS-Eropa kini berada dalam ketidakpastian, seraya menegaskan perlunya "peninjauan mendalam" ekonomi Eropa dalam menghadapi tatanan internasional baru.

PASAR ASIA: Mayoritas saham Asia menguat pada Kamis, mengikuti reli Wall Street seiring meredanya ketegangan terkait tuntutan AS atas Greenland. Bursa Korea Selatan menjadi outperformer, dengan KOSPI melonjak lebih dari 2% ke rekor tertinggi 5.019,54, didorong penguatan saham chip dan otomotif di tengah optimisme AI dan robotik. Samsung Electronics dan SK Hynix naik 3-4% di tengah rencana pengetatan produksi chip memori untuk menopang harga dan margin.

Di Jepang, indeks Nikkei 225 melonjak hampir 2% dan TOPIX naik sekitar 1%, berhasil memangkas sebagian besar kerugian awal pekan, ditopang penguatan saham perbankan dan meredanya kekhawatiran atas belanja fiskal.

KOMODITAS: Harga minyak turun sekitar 2% ke level terendah dalam sepekan pada Kamis, seiring meredanya ketegangan geopolitik setelah Presiden AS Donald Trump melunakkan sikap terhadap Greenland dan Iran, serta adanya perkembangan positif menuju potensi penyelesaian perang Rusia-Ukraina. Brent turun USD 1,18 atau 1,8% ke USD 64,06 per barel, sementara WTI melemah USD 1,26 atau 2,1% ke USD 59,36 per barel, terendah dalam sepekan.

INDONESIA: IHSG ditutup turun minus 0.2% menjadi 8992.18.* Jika IHSG tidak bisa bertahan di range saat ini dan ditutup di atas angka psikologis resistance-support di 9000, sebaiknya kurangi posisi. Pergerakan IHSG cukup sangat volatil dikarenakan kekhawatiran mengenai sentimen risiko outflow akibat kebijakan baru MSCI mengenai float saham serta penurunan saham BUMI yang nampaknya menyeret saham konglomerasi lain. Tetapi berhati-hati selalu di tengah volatilitas IHSG saat ini, sembari indikator RSI yang mengindikasikan oversold dan adanya negative divergence yang menunjukkan peluang untuk koreksi pada indeks. Terlepas koreksi pada indeks berpeluang terjadi, momentum pada IHSG masih cukup kuat untuk melakukan trading berbasis narasi.

JCI

8992.2 -18.1 (-0.36%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	3126.4	UNTR	801.9
BBCA	2059.1	ANTM	773.6
PTRO	1517.0	BUVA	730.6
DEWA	905.6	BMRI	722.9
ADRO	875.3	LPKR	663.6

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
ADRO	157.4	BBCA	883.2
UNTR	138.4	BMRI	207.5
TLKM	85.2	ANTM	127.1
ADMR	81.9	BBNI	104.2
BRMS	81.8	ARCI	103.1

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.34	0.133	2.1%
USDIDR	16.885	-50	-0.3%
KRWIDR	11.53	-0.0188	-0.2%

IHSG SPECULATIVE BUY



RETRACED TO PSYCHOLOGICAL SUPPORT AREA, POTENTIAL REBOUND

Support 9000 / 8700-8800 / 8500

Resistance 9200 / 9300

Stock Pick

BUY ON WEAKNESS

TOWR – Sarana Menara Nusantara Tbk



Entry <600

TP 660 / 680-700

SL <575

BUY ON BREAK

MAPI – Mitra Adiperkasa Tbk



Entry >1280

TP 1350-1375 / 1420-1450

SL <1250

SPECULATIVE BUY

MEDC – Medco Energi Internasional Tbk



Entry **1520**
TP **1630 / 1750**
SL **<1400**

HIGH RISK SPEC BUY

RAJA – Rukun Raharja Tbk



Entry **6075-6000**
TP **8000 / 8500**
SL **<5600**

SPECULATIVE BUY

ERAA – Erajaya Swasembada Tbk



Entry **408**
TP **432-436 / 450**
SL **<400**

|| Company News

DEWA: Sedot IDR 590 Miliar, Grup Bakrie Buyback 1,04 Miliar Lembar

Darma Henwa (DEWA) menyedot dana buyback saham Rp590 miliar. Anggaran itu sekitar 62,11 persen dari total bujet buyback sejumlah Rp950 miliar. Dengan demikian, anggaran untuk belanja buyback saham tersisa Rp359,99 miliar. Dengan menggelontorkan anggaran sebesar itu, Darma Henwa sukses menjaring 1,04 miliar saham dari peredaran. Saham-saham itu, dijala dalam empat kali transaksi. Pada 10 Desember 2025, menyerap 372,09 juta helai dengan harga Rp430 per saham senilai Rp159,99 miliar. Lalu, pada 6 Januari 2026, perseroan menyerok 418,6 juta lembar pada harga Rp645 per helai sebesar Rp269,99 miliar. Kemudian, pada 19 Januari 2026, perseroan mengemas 76,33 juta saham dengan harga pelaksanaan Rp655 per eksemplar sebesar Rp50 miliar. Terakhir, pada 22 Januari 2026, perseroan memborong 176 juta lembar dengan harga beli Rp625 per helai senilai Rp110 miliar. Kemarin, saham emiten Bakrie Group tersebut, susut 70 poin alias 9,52 persen menjadi Rp665 per helai dari perdagangan hari sebelumnya di kisaran Rp735. (Emiten News)

ERAA: Erajaya Siap Buyback IDR 150 Miliar

Erajaya (ERAA) bakal melakukan pembelian kembali (buyback) saham. Itu dilakukan dalam kondisi pasar tengah mengalami fluktuasi secara signifikan. Nah, untuk memuluskan aksi itu, distributor iPhone tersebut telah menyiapkan anggaran Rp150 miliar. Pembelian kembali saham perseroan akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 bulan. Itu terhitung sejak 23 Januari 2026 sampai dengan 23 April 2026. Pelaksanaan transaksi pembelian kembali saham akan dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Sesuai dengan SEOJK No.3/SEOJK.04/2020, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20 persen dari modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham beredar 7,5 persen dari modal disetor perseroan. Transaksi tersebut, tidak akan berdampak material terhadap biaya operasional, sehingga laba-rugi diperkirakan masih sejalan target. Perseroan yakin buyback saham tidak berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, mengingat perseroan memiliki modal, dan cash flow cukup untuk melaksanakan aksi tersebut. Untuk membidani aksi tersebut, perseroan menunjuk Trimegah Sekuritas Indonesia. Setelah tuntas, perseroan dapat mengalihkan saham hasil buyback dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang undangan berlaku khususnya POJK Nomor 13 Tahun 2023. (Emiten News)

IRSX - RAAM: Folago (IRSX) Teken MOU Untuk Co-Investasi dengan RAAM hingga Visinema

PT Folago Global Nusantara Tbk (IRSX) melalui unit filmnya Folago Pictures resmi menandatangi Memorandum of Understanding (MOU) untuk melakukan co-investment dalam lebih dari 10 proyek film layar lebar bersama sejumlah studio besar Indonesia, termasuk Visinema Pictures, MVP Pictures, VMS Pictures, Tiger Wong Entertainment, dan KUY STUDIO. Melalui pendekatan co-investment yang asset-light, perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan hingga 200%, sekaligus menciptakan pipeline konten jangka menengah dengan struktur bisnis yang lebih berkelanjutan. Acara penandatanganan MOU tersebut dihadiri oleh para pengambil keputusan utama dari masing-masing mitra, antara lain Angga Dwimas Sasongko (Visinema), Raam Punjabi & Vikas Chand Sharma (MVP Pictures), Baim Wong (Tiger Wong Entertainment), Sean Gelael (KUY STUDIO), serta Tony Ramesh (VMS Pictures). Keterlibatan langsung para pelaku industri ini mencerminkan kepercayaan terhadap Folago sebagai mitra strategis jangka panjang, bukan kompetitor kreatif. Direktur Utama IRSX, Subioto Jingga, menegaskan bahwa strategi ini merupakan bagian dari desain besar ekosistem Folago. Melalui struktur co-investment ini, IRSX membuka berbagai jalur monetisasi, mulai dari box office, hak distribusi domestik dan internasional, lisensi OTT, hingga brand integration. Pendekatan tersebut memungkinkan penciptaan revenue stream berulang yang tidak bergantung pada volatilitas event live, sekaligus memperkuat daya tarik proyek di mata mitra global. Dengan pipeline lebih dari 10 film layar lebar sepanjang 2026, IRSX menegaskan perannya bukan sebagai production house tunggal, melainkan sebagai entertainment powerhouse yang menghubungkan film, live entertainment, digital content, talent economy, dan teknologi dalam satu ekosistem terintegrasi. Jika konsistensi eksekusi terjaga, strategi ini berpotensi mempercepat pertumbuhan pendapatan sekaligus membuka ruang re-rating valuasi bagi IRSX di pasar modal. (Emiten News)

|| Domestic & Global News

Domestic News

Polemik Impor Daging Sapi: Kuota Swasta Dipangkas, Harga Meroket

Para pengusaha daging mengeluhkan pemangkasan kuota impor daging sapi bagi perusahaan swasta pada 2026 yang dinilai terlalu kecil dan berpotensi menekan keberlangsungan usaha hingga memicu pemutusan hubungan kerja (PHK). Asosiasi Pengusaha dan Pengolahan Daging Indonesia (APPDI) mencatat kuota impor daging sapi untuk swasta tahun ini hanya sebesar 30.000 ton, jauh menurun dibandingkan kuota 2025 yang mencapai 180.000 ton. Direktur Eksekutif APPDI Teguh Boediyyana mengatakan kebijakan tersebut menimbulkan kegelisahan di kalangan pelaku usaha karena tidak sebanding dengan kebutuhan industri. "Diberi kuota hanya 30.000 ton [perusahaan swasta]. Terbesar itu untuk BUMN, itu dari India 100.000 ton, dari Brasil 75.000 ton, belum lagi dari negara lain," ujar Teguh. Menurutnya, kuota impor daging sapi untuk swasta tahun ini hanya sekitar 16% dari kuota tahun lalu dan harus dibagi kepada sekitar 105 perusahaan. Kondisi ini, kata Teguh, membuat operasional perusahaan menjadi sangat terbatas. Ia juga menyoroti minimnya transparansi dalam penetapan kebijakan tersebut. "Kami juga tidak tahu tiba-tiba muncul angka itu, karena selama ini kami tidak pernah mendapatkan sosialisasi dan tidak tahu bagaimana dasar angka tersebut," ungkapnya. Atas kebijakan itu, APPDI bersama sejumlah asosiasi lain telah menyampaikan surat resmi kepada Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Koordinator Bidang Pangan untuk meminta peninjauan ulang kuota impor. (Bisnis)

Global News

Trump Isyaratkan Kandidat Tunggal Bos The Fed Pengganti Jerome Powell

Presiden Amerika Serikat Donald Trump menyatakan proses pencarian pengganti Ketua Federal Reserve (The Fed) Jerome Powell hampir rampung dan mengisyaratkan bahwa dirinya telah memiliki satu kandidat utama. Dalam sebuah wawancara di sela World Economic Forum (WEF) di Davos, Swiss, Trump mengatakan seleksi yang dimulai sejak September lalu dan sempat melibatkan hingga 11 kandidat kini mendekati tahap akhir. "Saya kira awalnya tinggal tiga, lalu dua. Dan mungkin sekarang tinggal satu saja, menurut saya," ujar Trump dikutip dari CNBC International pada Kamis (22/1/2026). Meski demikian, Trump menolak menyebutkan nama kandidat tersebut. Daftar kandidat pengganti Powell mencakup mantan dan pejabat aktif The Fed, ekonom, hingga pelaku pasar Wall Street. Sejumlah nama yang selama ini disebut-sebut masuk tahap akhir antara lain mantan Gubernur The Fed Kevin Warsh, Gubernur The Fed saat ini Christopher Waller, Direktur National Economic Council (NEC) Kevin Hassett, serta Kepala Investasi Pendapatan Tetap BlackRock Rick Rieder. Trump menyebut Rieder, yang terakhir menjalani wawancara, sebagai sosok yang mengesankan dan memuji seluruh kandidat yang masuk dalam proses seleksi. Dalam beberapa hari terakhir, Trump juga menyatakan lebih memilih Hassett tetap menjabat di NEC, sehingga memperkecil peluangnya memimpin bank sentral AS. Proses wawancara dipimpin oleh Menteri Keuangan AS Scott Bessent. Trump sebelumnya sempat menyatakan dukungan agar Bessent menjadi Ketua The Fed, namun dia menyebut Bessent hanya ingin tetap berada di posisinya sekarang. Pernyataan Trump mengenai kursi Ketua The Fed menjadi episode terbaru dalam rangkaian dinamika yang mewarnai bank sentral AS setelah satu tahun penuh gejolak. Meski Trump kerap mengkritik Powell dan jajaran The Fed pada masa jabatan pertamanya pada 2017–2021, tekanan meningkat signifikan sepanjang 2025. Trump melontarkan kritik keras terhadap para pembuat kebijakan, termasuk ancaman untuk memecat Powell, serta upaya nyata memberhentikan Gubernur The Fed Lisa Cook. Langkah tersebut bahkan menjadi topik sidang Mahkamah Agung AS pada Rabu terkait kewenangan presiden atas bank sentral. Dengan pencopotan Powell dari jabatan ketua dinilai hampir pasti, perhatian kini tertuju pada kemungkinan Powell tetap bertahan sebagai gubernur The Fed hingga sisa masa jabatannya berakhir dua tahun lagi. Jika tetap menjabat, Powell masih memiliki suara dalam penentuan kebijakan moneter dan suku bunga, sekaligus berpotensi menjadi penyeimbang terhadap upaya Trump mengendalikan keputusan The Fed. Adapun, Trump mengaku tidak terlalu mempersoalkan keputusan Powell tersebut. "Kita menjalani sesuai dengan kondisi yang ada. Kalau itu terjadi, hidupnya tidak akan terlalu bahagia, menurut saya. Saya pikir dia ingin pergi. Dia tidak melakukan pekerjaan dengan baik," ujar Trump. (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tr)	Price/EPS (TMR)	Price/Book	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta	
Bank														
BRI	IDR 3,810 IDR	3,660 IDR	4,300	12.9%	-41.4%	577.44	10.27	1.72	17.07	9.07	10.33	-6.67	1.30	
BIN	IDR 7,650 IDR	8,075 IDR	10,000	30.7%	-20.3%	943.05	16.49	3.41	21.48	3.99	9.32	7.26	0.87	
BNI	IDR 4,590 IDR	4,370 IDR	6,400	39.4%	-1.3%	171.19	8.45	1.03	12.51	8.15	8.47	-5.56	1.24	
BMR	IDR 4,980 IDR	5,100 IDR	6,250	25.5%	-19.4%	464.80	9.03	1.65	18.60	11.37	14.63	-11.24	1.13	
TUGU	IDR 1,145 IDR	1,165 IDR	1,900	70.8%	15.3%	4.14	5.57	0.41	7.49	6.77	10.62	-28.31	0.87	
Consumer Staples														
INDF	IDR 6,750 IDR	6,775 IDR	8,500	25.9%	-10.0%	59.27	7.64	0.84	11.47	4.15	3.66	-21.00	0.67	
ICBP	IDR 8,325 IDR	8,200 IDR	15,000	56.2%	-26.2%	97.09	16.07	1.97	22.65	3.00	6.90	-25.27	0.55	
CRIN	IDR 4,500 IDR	4,510 IDR	5,000	12.4%	-4.5%	71.79	15.72	2.31	15.43	2.40	9.51	131.12	0.75	
IPFA	IDR 2,880 IDR	2,620 IDR	2,500	-13.2%	53.6%	33.77	10.03	1.97	20.55	2.43	9.04	59.66	0.78	
SSMS	IDR 1,595 IDR	1,535 IDR	1,750	7.4%	26.1%	15.19	12.54	0.00	43.53	2.96	-1.70	99.17	0.44	
Consumer Services														
FILM	IDR 31,000 IDR	14,500 IDR	6,750	-58.6%	188.3%	157.87	-	-	-	-	0.00	23.38	0.00	0.96
ERAA	IDR 498 IDR	498 IDR	476	16.7%	-3.6%	6.51	6.27	0.74	17.39	4.66	8.55	-8.50	0.97	
HRTA	IDR 2,320 IDR	2,350 IDR	590	-74.6%	540.9%	10.48	14.92	3.79	28.54	0.91	41.78	105.79	0.47	
Construction														
KIIF	IDR 1,225 IDR	1,205 IDR	1,520	28.1%	-0.8%	57.35	16.00	2.42	15.47	2.94	7.16	134.47	0.60	
SIDO	IDR 540 IDR	540 IDR	700	29.6%	-5.3%	16.20	13.32	4.67	34.36	7.96	9.90	6.06	0.58	
Consumer Staples														
TKTM	IDR 3,740 IDR	3,480 IDR	3,400	-9.1%	38.0%	370.49	17.03	2.70	15.95	5.68	0.50	-4.30	1.23	
SMR	IDR 3,550 IDR	3,410 IDR	3,600	1.4%	-15.7%	25.77	6.50	0.72	11.54	4.40	34.64	-3.78	0.88	
EXCL	IDR 4,310 IDR	3,750 IDR	3,000	-30.4%	86.6%	78.44	0.00	2.32	7.32	5.68	6.40	0.00	0.80	
TDWIR	IDR 630 IDR	585 IDR	1,070	72.6%	-18.8%	36.64	9.36	1.38	15.51	2.70	8.48	5.15	0.88	
TBIG	IDR 2,170 IDR	2,680 IDR	1,900	-12.4%	5.9%	49.17	37.19	4.83	12.06	2.25	3.41	-19.06	0.28	
NTEL	IDR 600 IDR	700 IDR	700	16.7%	-17.4%	50.14	23.56	1.49	6.37	4.22	7.39	0.27	0.90	
INIT	IDR 775 IDR	467 IDR	640	-25.2%	1335.2%	12.16	415.31	22.04	6.43	0.01	5.16	1184.01	0.62	
Consumer Services														
CTRA	IDR 890 IDR	830 IDR	1,400	57.3%	-9.2%	16.50	6.66	0.72	11.26	2.70	21.01	27.24	0.95	
PANI	IDR 31,050 IDR	17,500 IDR	18,500	54.8%	8.4%	216.50	216.06	9.02	4.38	0.03	31.21	84.95	1.42	
PWON	IDR 374 IDR	358 IDR	520	19.0%	-3.6%	18.01	8.42	0.82	10.15	3.48	7.59	-6.21	0.87	
Consumer Staples														
MEDE	IDR 1,520 IDR	1,345 IDR	1,500	-1.3%	35.1%	58.21	12.75	1.02	8.52	3.52	6.66	-50.29	0.73	
ITMG	IDR 22,725 IDR	21,875 IDR	23,250	2.3%	-13.9%	25.88	6.50	0.80	17.40	13.13	2.94	-36.95	0.57	
INCO	IDR 6,625 IDR	5,175 IDR	4,930	-24.4%	90.8%	68.77	66.60	1.48	2.16	0.82	-28.87	-92.20	0.82	
ANTM	IDR 4,230 IDR	3,150 IDR	1,560	-63.0%	183.2%	101.41	13.67	3.00	23.32	3.60	68.57	205.33	0.66	
ADRO	IDR 2,350 IDR	1,810 IDR	3,600	56.6%	0.6%	69.07	0.00	0.87	8.19	13.18	-2.66	-88.94	0.85	
NOKI	IDR 1,445 IDR	1,125 IDR	1,000	-28.7%	95.3%	92.38	11.41	2.55	25.16	2.10	13.02	312.27	0.92	
CLAN	IDR 1,815 IDR	2,340 IDR	980	-46.0%	27.0%	204.04	87.85	17.98	62.57	0.02	737.24	324.83	1.69	
PTRD	IDR 10,775 IDR	10,925 IDR	8,300	-60.1%	178.4%	108.68	276.51	26.38	5.61	0.15	19.80	206.64	1.75	
UNIQ	IDR 350 IDR	356 IDR	810	161.3%	-38.6%	0.97	17.97	2.00	11.79	0.00	37.25	-18.74	0.07	
Consumer Services														
AMA	IDR 494 IDR	505 IDR	470	-4.9%	18.2%	30.61	17.57	3.01	17.08	4.45	6.48	1.89	0.65	
Healthcare														
UNTR	IDR 37,450 IDR	29,500 IDR	25,350	-7.7%	7.9%	103.39	6.47	1.03	16.87	7.47	4.54	-26.09	0.81	
ANI	IDR 6,775 IDR	6,700 IDR	5,475	-19.1%	38.3%	274.28	8.40	1.21	15.06	5.99	4.53	-3.97	0.84	
Healthcare														
CVBA	IDR 1,795 IDR	1,795 IDR	1,470	-18.1%	325.4%	12.02	0.00	63.97	45.18	0.00	55.74	0.00	0.37	
GOTO	IDR 62 IDR	64 IDR	70	12.9%	-27.9%	73.95	0.00	2.05	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.98	
WIFI	IDR 2,870 IDR	3,250 IDR	450	-84.3%	217.1%	15.24	20.86	2.18	8.47	0.07	52.93	92.72	0.84	
Manufacturing														
ASSA	IDR 1,190 IDR	1,125 IDR	900	-24.6%	81.2%	4.39	11.57	2.00	18.13	3.36	11.66	91.58	1.23	
BIRD	IDR 1,730 IDR	1,700 IDR	1,900	9.8%	6.1%	4.33	6.68	0.71	10.71	6.94	13.96	19.40	0.86	
IPCC	IDR 1,305 IDR	1,385 IDR	1,500	14.9%	75.2%	2.37	9.32	1.77	19.58	7.29	12.36	29.22	0.65	
SNDR	IDR 404 IDR	392 IDR	520	28.7%	51.9%	6.63	7.37	0.73	9.94	2.85	-4.53	0.26	0.92	

|| Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 19 January 2026						-	-
Tuesday, 20 January 2026							
Wednesday, 21 January 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Jan 16	-	-	28.5%
	US	22.00	Construction Spending MoM	Oct	0.1%	-	-
Thursday, 22 January 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan 17	210k	-	198k
	US	20.30	GDP Annualized QoQ	3Q T	4.30%	-	4.30%
	US	22.00	Personal Income	3Q T	0.40%	-	-
	US	22.00	Personal Spending	3Q T	0.50%	-	-
Friday, 23 January 2026	US	21.15	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan P	52.00	-	51.80
	US	22.00	Leading Index	Nov	-0.20%	-	-0.30%

Source: Bloomberg

|| Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 19 January 2026	Cum Bonus	RISE
	RUPS	ARTI
Tuesday, 20 January 2026	RUPS	LABA PGEV PTDU VTNY
Wednesday, 21 January 2026	RUPS	BEKS BOGA KRYA NSSS PPTE TAXI TEBE
Thursday, 22 January 2026	-	-
Friday, 23 January 2026	-	-

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,384.0	306.8	0.6%
S&P 500	6,913.4	37.73	0.5%
NASDAQ	25,518.4	191.77	0.8%
STOXX 600	608.9	6.19	1.0%
FTSE 100	10,150.1	11.96	0.1%
DAX	24,856.5	295.49	1.2%
Nikkei	53,688.9	914.25	1.7%
Hang Seng	26,630.0	44.9	0.2%
Shanghai	4,723.7	0.64	0.0%
KOSPI	4,952.5	42.6	0.9%
EIDO	19.1	0.11	0.6%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,936.0	104.29	2.2%
Brent Oil (\$/Bbl)	64.1	-1.18	-1.8%
WTI Oil (\$/Bbl)	59.4	-1.26	-2.1%
Coal (\$/Ton)	109.6	0.2	0.2%
Nickel LME (\$/MT)	17,851.3	-2.83	0.0%
Tin LME (\$/MT)	51,743.0	435	0.8%
CPO (MYR/Ton)	4,197.0	43	1.0%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,536.9	6.4	-0.4%
Energy	4741.893	-89.643	-1.9%
Basic Materials	2371.748	-20.943	-0.9%
Consumer Non-Cyclicals	853.414	12.39	1.5%
Consumer Cyclicals	1454.715	-11.885	-0.8%
Healthcare	2156.538	8.156	0.4%
Property	1270.281	13.677	1.1%
Industrial	2304.219	-22.483	-1.0%
Infrastructure	2785.447	37.867	1.4%
Transportation& Logistic	2037.296	0.285	0.0%
Technology	9481.362	-164.172	-1.7%

|| Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

|| Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

|| Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

📞 +62 361 209 4230

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

📞 +62 411 360 4650

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

📞 +62 21 5089 7480

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

📞 +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

